

ABSTRAK

Peran Kelompok Tani Dalam Partisipasi Politik (Studi Pada Kelompok Tani Sauyunan Desa Alamendah Kecamatan Rancabali Dalam Pemilihan Bupati 2020)

Kelompok tani sebagai lembaga kemasyarakatan yang hadir sebagai wadah bagi para petani yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pada sektor pertanian. Tidak hanya sebatas itu sebagai kelompok yang didalamnya terdiri dari para petani yang sekaligus sebagai rakyat yang hidup dinegara dengan sistem demokrasi, sudah seharusnya kelompok tani ini berperan juga dalam membangun partisipasi politik masyarakat, khususnya para petani. Kelompok tani juga harus ikut andil dan terlibat dalam kehidupan politik untuk berperan membangun sistem demokrasi yang seharusnya melindungi, berpihak dan mementingkan kepentingan rakyat. Maka dari itu, sebagai kelompok yang dapat mempengaruhi partisipasi politik anggotanya, kelompok tani dituntut dapat menjadi wadah belajar bagi anggotanya baik pada sektor pertanian maupun kehidupan politik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori peran dari Ralph Linton yang menyebutkan bahwa peran yang ada pada individu dapat dibedakan dengan posisi dalam pergaulannya dalam masyarakat. Kedudukan seseorang dalam masyarakat yang merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat seseorang pada organisasi masyarakat. Lebih jauh lagi peranan merujuk pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Bisa dikatakan bahwa individu maupun kelompok yang menduduki suatu posisi dalam masyarakat harus menjalankan perannya.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam dan juga observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok tani berperan dalam hal peningkatan partisipasi politik masyarakat desa. Peranan kelompok tani ini dapat dilihat dari kegiatan yang dilaksanakan para kelompok tani di Desa Alamendah yang ikut terlibat dalam kegiatan politik serta berpengaruh pada partisipasi politik masyarakat Desa Alamendah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung.

Kata Kunci: *Peran, Kelompok Tani, Partisipasi Politik*

ABSTRACT

Farmer groups as community institutions are present as a forum for farmers who aim to develop and improve the quality of the agricultural sector. Not only that as a group consisting of farmers who are also people who live in a country with a democratic system, this farmer group should also play a role in building political participation of the community, especially farmers. Farmer groups must also take part and be involved in political life to play a role in building a democratic system that should protect, take sides and prioritize the interests of the people. Therefore, as a group that can influence the political participation of its members, farmer groups are required to be a place of learning for their members both in agriculture and in political life.

In this study, the researcher uses Ralph Linton's role theory which states that the role that exists in an individual can be distinguished from his position in his association in society. A person's position in society is a static element that shows a person's place in community organizations. Furthermore, the role refers to the function, adjustment and as a process. It can be said that individuals and groups occupying a position in society must carry out their roles.

The approach in this study uses a qualitative approach with a descriptive method. The data collected in this study were sourced from primary data and secondary data. Data collection techniques used include in-depth interviews and observation.

The results of this study indicate that farmer groups play a role in increasing the political participation of rural communities. The role of this farmer group can be seen from the activities carried out by farmer groups in Alamendah Village who are involved in political activities and influence the political participation of the people of Alamendah Village, Rancabali District, Bandung Regency.

Keywords: *Role, Farmer Group, Political Participation*